



Medical Technology and Public Health Journal

IDENTIFIKASI *CASH RATIO* RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA

Agung Hendro Yuwono

REKOMENDASI PENINGKATAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI PERAWAT RUMAH SAKIT X
MOJOKERTO MELALUI PENDEKATAN *HUMAN CAPITAL*

Ahmad Fadholi

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SIDOSERMO SURABAYA

Anugrah Linda Mutiarani

ANALISA KADAR Fe(III) AIR DI KECAMATAN TANGGULANGIN, SIDOARJO

Ary Andini

GAMBARAN SISTEM PENYELENGGARAAN MAKANAN DI PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN JEMBER

*Farida Wahyu Ningtyias, Irma Prasetyowati, Ida Srisurani Wiji Astuti, Siti Muslichah,
Ahmad Nafi', Ahmad Haryono*

KAJIAN YURIDIS PENGGUNAAN REKAM MEDIS UNTUK VERIFIKASI PEMBIAYAAN
LAYANAN KESEHATAN

Hary Iskandar, Sabir Alwy, Nurul Hudi

GAMBARAN POLA MAKAN TERHADAP STATUS GIZI SISWA DI SD PUTRA INDONESIA SURABAYA

Merry Sunaryo

TREN KEJADIAN KERACUNAN MAKANAN DIBERBAGAI WILAYAH DI INDONESIA
TAHUN 2014 DAN TAHUN 2015

Muslikha Nourma Rhomadhoni, Nurul Jannatul Firdausi, Novera Herdiani

HUBUNGAN MOTIVASI, PERSEPSI, DAN PENGETAHUAN IBU PADA MASA KEHAMILAN
DAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU

Nurhasmadiar Nandini

PERSPEKTIF KARYAWAN TERHADAP NILAI DASAR ISTAWA DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Nuriyati

STUDI WAKTU TUNGGU PELAYANAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
YOWARI JAYAPURA

Rusli

EFEKTIFITAS PENAMBAHAN SERBUK KUNYIT TERHADAP BILANGAN
PEROKSIDA DAN BILANGAN ASAM MINYAK GORENG BEKAS PAKAI

Siti Mardiyah

ANALISIS KEPUASAN PASIEN DARI ASPEK PROSEDUR PELAYANAN BPJS KESEHATAN
TINGKAT LANJUTAN DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI

Siti Nurjanah Siska Lianti, Umi Hanik

EDITORIAL STAFF MEDICAL TECHNOLOGY AND PUBLIC HEALTH JOURNAL

Editor in Chief

Wiwik Afridah, SKM, M.Kes

Executive Editors

Firdaus, S.Kep. Ns., M.Kes

Board of Editors/ Reviewer

Prof. Dr. Tjipto Suwandi. dr., MOH., Sp.Ok

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.

Prof. Dr. Chatarina U. Wahjuni, dr., MS., MPH.

Prof. Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes.

Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS., Sp.PK(K)

Prof. Dr. Aryati, dr., MS., Sp.PK(K)

Dr. Handayani, dr., M.Kes.

Ir. Yustinus Denny Ardyanto Wahyudiono, MS.

Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., MCN.

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.

Dr. Juliana Christyaningsih, M.Kes.

Dr. Siti Nur Husnul Yusmiati, M.Kes.

Dr.Med. Hartian Pansori, M.Kes., Path.

Dr. Rahayu Anggraini, SKM., M.Si

Dr. M. Yusuf Alamudi, S.Si., M.Kes.

Dr. Miswar Fattah, M.Si.

Manuscript Editor

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.

Andreas Putro Ragil Santoso, SST., M.Si

Pratiwi Hariyani Putri, S.Gz., M.Kes.

Web Editor

Permadina Kanah A, S.Si., M.Si

Contact Address

Kampus B Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Jl. Raya Jemursari 51-57 Surabaya Telp : 031-8479070, 8472040; Fax : 031-8433670

Email : journal.fkes@unusa.ac.id

Web: <http://journal.unusa.ac.id>

Contact Person

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.

Mobile: 081335770075



IDENTIFIKASI *CASH RATIO* RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA

Agung Hendro Yuwono

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga
Email: agunghendroyuwono@gmail.com

Abstract

Cash ratio is an indicator for measuring the ability of company to pay short-term liabilities by available cash. Cash performance ratio in Islamic Hospital Surabaya only reached 61%, it indicates that Islamic Hospital Surabaya lack of working capital in cash for operations. This study aimed to evaluate policy account receivables cycle through policy evaluation approach. This study was an observational descriptive study using cross sectional design during six months. Data collection through analysis of secondary data, interviews and focus group discussion. Sources of information include hospital management and several departement such as service, marketing or public relations, and finance. Increasing of ability by liquidity, profitability and avtivity ratio in 2011 to 2015. Hospital management need to improve commitment building and determine reward, punishment for implementation in every policies and to arrange planning for policy evaluation that it has implemented.

Keywords: *Cash Ratio, Account Receivables, Profitabilitas Ratio, Activity Ratio*

Abstrak

Rasio kas menjadi parameter untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek secara tunai. Rasio kinerja kas di Rumah Sakit Islam Surabaya hanya mencapai 61%, hal ini mengindikasikan bahwa Rumah Sakit Islam Surabaya kekurangan modal kerja secara tunai untuk operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi rasio keuangan Rumah Sakit Islam Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data melalui analisis data sekunder, wawancara dan *focus group discussion*. Sumber informasi meliputi manajemen rumah sakit dan beberapa departemen seperti layanan, pemasaran atau hubungan masyarakat, dan keuangan. Peningkatan kemampuan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada tahun 2011 sampai 2015. Manajemen rumah sakit perlu memperbaiki bangunan komitmen dan menentukan pahala, hukuman untuk implementasi di setiap kebijakan dan mengatur perencanaan evaluasi kebijakan yang telah diimplementasikan.

Kata kunci: *Cash Ratio, Piutang, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas*

PENDAHULUAN

Manajemen modal kerja diyakini sangat berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan. Berdasarkan manajemen

modal kerja ini, para analis atau investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan efektif atau efisien dalam melakukan aktivitas operasionalnya. Jika sebuah perusahaan mempunyai kinerja

yang tidak efisien, penagihan piutang tertunda atau banyaknya persediaan menumpuk di gudang, maka hal tersebut dapat terlihat pada meningkatnya jumlah modal kerja¹.

Piutang adalah sejumlah saldo yang akan diterima dari pelanggan sebagai akibat penjualan secara kredit². Kecepatan piutang berubah menjadi kas lancar sangat mempengaruhi jumlah komposisi kas untuk aktivitas operasi. Sedangkan dalam hal penjualan barang kecepatan persediaan berubah menjadi kas lancar juga sangat berpengaruh terhadap komposisi kas. Piutang menimbulkan risiko bagi pemberi piutang, yaitu risiko yang akan tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Piutang yang tidak dapat ditagih sebagian atau seluruh dari piutang disebut piutang tak tertagih atau daftar hitam (*bad debt*)³.

Piutang sebagai bagian dari modal kerja yang selalu berputar, dalam arti akan tertagih dalam waktu tertentu. Periode perputaran piutang tergantung tergantung pada panjang dan pendeknya ketentuan waktu yang disyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Semakin lama syarat pembayaran kredit maka semakin lama terikatnya modal kerja dalam piutang. Semakin pendek syarat pembayaran kredit maka semakin pendek terikatnya modal kerja dalam piutang. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam dalam piutang⁴.

Rerata penagihan piutang di Rumah Sakit Islam Surabaya selama tahun 2012-2015 sebesar 40 hari. Hal tersebut sangat jauh dari target yang ditetapkan oleh manajemen Rumah Sakit Islam Surabaya karena untuk pelunasan piutang perusahaan dan asuransi maksimal 30 hari. Perjanjian kerjasama antara pihak Rumah Sakit Islam Surabaya dengan pihak ketiga memperlihatkan bahwa pelunasan tagihan atas seluruh biaya yang ditagihkan akan dilunasi pada 21-30 hari kerja.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan untuk mengambil keputusan pengelolaan keuangan. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

Cash ratio di Rumah Sakit Islam Surabaya mengalami penurunan sampai tahun 2015 dengan rerata sebesar 61% yang berarti bahwa untuk setiap rupiah kewajiban lancar dapat ditutup dengan Rp. 0,61 uang kas dan bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Surabaya kurang memiliki modal kerja berupa uang kas untuk kegiatan operasional. Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang

diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya *cash ratio* di Rumah Sakit Islam Surabaya pada tahun 2012-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis data sekunder wawancara dan diskusi. Lokasi Penelitian pengambilan data sekunder dilakukan di Rumah Sakit Islam Surabaya. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 6 bulan mulai November 2015 sampai April 2016. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Islam Surabaya. Sumber informasi untuk analisis berasal dari bagian pelayanan, humas dan pemasaran dan pimpinan rumah sakit. Prosedur pengambilan data dengan mengambil data sekunder dari bagian keuangan Rumah Sakit Islam dan *focus group discussion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain, beberapa jenis rasio profitabilitas adalah *rate of return investment* (ROI) atau *net earning power ratio*. Rasio untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan

pendapatan bersih, berikut ini rumus *rate of return investment*.

$$\text{Rate of Return Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Kemampuan modal rumah sakit yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan pendapatan bersih dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami kenaikan setiap tahun dengan rerata sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 rupiah jumlah aktiva mampu menghasilkan sebesar 10 rupiah. Kemampuan jumlah aktiva untuk menghasilkan laba bersih terkecil dimulai pada tahun 2011 dan terbesar pada tahun 2015. Dibandingkan dengan standart yang ada ROI Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2011-2015 masih jauh dari dari standar.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio aktivitas menganggap harus terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Beberapa rasio aktivitas yang akan diukur adalah *days sales inventory*, *Average collection periode*, *total assets turn over* untuk menghitung rasio

aktivitas diperlukan beberapa data yang diolah dari laporan keuangan Rumah Sakit Islam Surabaya dari tahun 2011-2015.

$$\text{Total Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kemampuan Rumah Sakit menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan jumlah *assets* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dengan rerata sebesar 167%. Rerata tersebut menunjukkan bahwa dari 167 rupiah yang dihasilkan dari pendapatan dikelola dari 100 rupiah jumlah modal yang ada. Total *assets turn over* tertinggi di tahun 2012 sedangkan terendah di tahun 2013.

Kemampuan Rumah Sakit Islam Surabaya yang dalam penagihan piutang dari berkas tagihan yang diterima oleh pihak ketiga sampai dengan pembayaran tagihan oleh pihak ketiga.

$$\text{Average Collection Periode} = \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Kemampuan rumah sakit dalam penagihan piutang dari berkas tagihan yang diterima oleh pihak ketiga sampai dengan pembayaran tagihan oleh pihak ketiga dari tahun 2011-2015 rerata adalah 41 hari. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh pihak ketiga dalam melunasi tagihan adalah sebesar 41 hari. Waktu pembayaran piutang terlama adalah ditahun 2012 dan 2013, sedangkan pembayaran piutang tercepat adalah ditahun 2014. Dibandingkan dengan standart yang ada *average collection periode* sangat tidak memenuhi standart, hal ini

menunjukkan Rumah Sakit Islam Surabaya harus membayar membayar biaya beban terlebih dahulu sebelum piutang cair menjadi uang kas. *Days of sales inventory* adalah kemampuan rumah sakit dalam satuan hari untuk menjual sediaan farmasi yang diukur dari kedatangan barang sampai dengan terjual ke konsumen.

$$\text{Days of Sales Inventory} = \frac{\text{Rerata Persediaan} \times 365}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Kemampuan rumah sakit dalam menjual sediaan farmasi yang diukur dari kedatangan barang sampai dengan terjual ke konsumen dengan rerata sebesar 27 hari dari tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa rerata waktu yang dibutuhkan dari barang datang sampai dengan terjual dikonsumsi adalah 27 hari. Dari standar yang ada Rumah Sakit Islam Surabaya masih belum memenuhi standar hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Surabaya harus membayar tagihan pedagang besar farmasi sebelum obat laku.

Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Kebijakan No. 12/AY/IV/2010

Setiap akhir bulan Unit Akuntansi menyiapkan dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal, dan laporan tersebut diserahkan ke pimpinan Rumah Sakit Islam Surabaya. Hal umum yang biasa terjadi Bagian Keuangan hanya fokus terhadap laporan laba rugi, namun ada hal yang lebih penting yang

perlu disajikan dalam penyampaian laporan ini yaitu mengenai analisis laporan keuangan.

Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Kemampuan Rumah Sakit Islam Surabaya dalam menghasilkan laba selama tahun 2011-2015 tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi, *rate of return investment* (ROI), merupakan tolok ukur penilaian Efektivitas manajemen keuangan. Efektivitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan hal ini dapat dilihat pada yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan surat lampiran keputusan direksi No. 12/AY/IV/2010 *return on investment* hanya pada tahun 2015 telah memenuhi target dimana ROI sebesar $18 < ROI$ memiliki bobot 15. Menurut David (2003) *rate on return investment* suatu perusahaan ditarget sekitar 20% atau diatas bunga bank. Sehingga jika dibandingkan dengan surat lampiran keputusan direksi No. 12/AY/IV/2010 target *return on investment* sudah sesuai.

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. dapat dilihat bahwa *average days inventory ratio* dari tahun 2011-2015 rerata *days in inventory* adalah diatas waktu penagihan oleh

supplier ini menandakan bahwa persediaan terjual setelah penagihan dilakukan oleh supplier, karena masa pembayaran kepada supplier rerata adalah 21 hari. *Average collection periode* dari tahun 2011-2013 cukup tinggi yaitu hampir dua bulan piutang dibayar. Pada tahun 2014 pembayaran membaik dikarenakan jumlah penambahan jumlah pasien BPJS dan cepatnya proses pembayaran tagihan BPJS, dan naik lagi pada tahun 2015, dikarenakan jumlah pasien BPJS yang semakin banyak sehingga lambatnya proses pemberkasan verifikasi sehingga lambatnya pembayaran.

Jika dibandingkan dengan surat lampiran keputusan direksi No. 12/AY/IV/2010 target yang diberikan unutu *average days inventory* terlalu tinggi dimana $X < 60$ hari memiliki skor 10, target ini harus diturunkan mengingat pembayaran terhadap supplier hanya 21 hari, mestinya skor yang tertinggi adalah *average days inventory* harus < 21 hari, sedangkan *average collection periode* target yang diberikan dengan bobot terbaik adalah $X < 60$. Didalam surat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga tertulis bahwa tagihan dibayar setelah berkas diterima lengkap akan dibayar dalam waktu 21 hari kerja. Semestinya bobot tertinggi penilaian tersebut haruslah dimulai dengan $X < 30$ hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisis rasio keuangan di Rumah Sakit Islam Surabaya dilakukan dengan mengacu pada

indikator rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rumah Sakit Islam Surabaya mengalami peningkatan kemampuan dari tahun 2011-2015. Dari segi rasio profitabilitas, kemampuan modal Rumah Sakit Islam Surabaya sangat jauh dari target yang diterapkan sedangkan menurut rasio aktifitas, *total assets turn over* telah memenuhi standar namun *average collection* dan *days of sales inventory* masih sangat jauh dari standar.

Saran

Melakukan upaya pembenahan sebagaimana yang telah disusun dalam upaya rekomendasi penelitian, membangun komitmen terhadap pelaksanaan kebijakan di setiap unit. Selalu menulis semua kebijakan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari, sehingga pelaksanaan kebijakan dapat berjalan maksimal dapat diterapkan melalui kebijakan bukan melalui persepsi setiap kepala bagian atau kepala unit. Fleksibel dalam mengantisipasi setiap perubahan dalam paradigma pelaksanaan setiap kebijakan serta dilakukan penerjemahan setiap kebijakan yang ada dalam aktivitas organisasi.

REFERENSI

1. Bakara, B.B., 2012. Mengukur *Cash Conversion Cycle* Perusahaan Terbuka Operator Telekomunikasi Seluler Di Indonesia Dalam Keterkaitannya Dengan Kinerja Pengelolaan Modal Kerja. *IncomTech, Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, Vol.3, No.1, 27 - 48.
2. Bartolini, A., 2007. *Accounts Recivable Management*. United Stated: Aberdeen Group.
3. Bramasto, A., 2008. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya dengan *Return On Assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Majalah Ilmiah Unikom* Vol.9 No.2, 215-230.
4. Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A., 1995. *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: MacGrawhill.
5. Dahller, Y., & Febrianto, R., 2008. Kemampuan Prediktif *Earnings* dan Arus Kas dalam memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akutansi (SNA) 9. Padang*.
6. Darudianto, S., 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akutansi PT. Maju Bersama (Studi kasus; Penjualan dan Piutang Dagang). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (pp. 23-27). Yogyakarta: Jurusan Sistem Informasi.
7. David., 2003. *Financial Managemet Strategy*. Selangor, Malaysia: Pelanduk Publications (M) Sdn BHD.
8. Dunn, W., 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
9. Fields, E., 2011. *The Essentials of Finance and Accoounting for Nonfinancial Managers*. New York: AMACOM.
10. Florenz., 2012. A Comparative Analysis of the Financial Ratios of Listed Firms Belonging to the Education Subsector in the Philipines for the Years 2009 - 2011. *International Journal of Busines and Social Science*, 173-190.
11. Fitri, M., 2013. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
12. Gaffar, A., 2014. Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Keuangan Melalui Audit Operasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 9 (2014), STESIA.
13. Gapenski, L.C., 2009. *Health Care Finance an Introduction to Accounting And Financial Management*. United Stated: The Foundation Health Care University.

14. Hery, 2015. *Praktisan Menyusun Laporan Keuangan Cepat dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
15. IAI, 2013. *Standart Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standart Akutansi Keuangan Ikantan Akuntan Indonesia.
16. Illiyas, 2006. Mengenal Asuransi Kesehatan; *Review Utilisasi Manajemen Klaim dan Fraud*. Depok: FKM UI.
17. Ishlazuman, 2005. Manajemen Piutang Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis Ekonomi dan Bisnis*. Vol 6 No 1 Agustus 2012, Hal3 -8
18. Jusup, A.H., 2011. Dasar - dasar Akutansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
19. Karjono, A., & Fakrina, A., 2012. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Lingkungan BKN. *Efensi* Volume 15 No 2, 28-45.
20. Keown, A., Martin, J., & Pretty, J., 2001. *Foundations of Finance* (3rd ed). New York: Upper Saddle River N.Y; Pearson Educations.
21. Kusumawardhani, 2008. Analisis Saldo Piutang Pasien Jaminan di RS Port Medical. Jakarta: *Tesis FKM UI*.
22. Lynch, M., 2012. *Strategic Approach to Managing Accounts Receivable and Accounts Payable*. United Stated: Bank of America.
23. MacCoen, P., & Gough, L., 2002. *The Finance Manual Non Financial Managers*. English: Great Britain.
24. Margareta, F., 2008. Pengaruh Working Capital Fixed Financial Assets, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akutansi dan Keuangan Publik*, 29 - 43.
25. Michalski, G., 2008. *Determinants of Accounts Receivable Level: Portfolio Approach in Firm's Trade Credit Policy*. *Acta Oeconomica Pragensia*, 47-56.

**Medical Technology
and Public Health Journal**

Website : <http://journal.unusa.ac.id>

Email : journal.fkes@unusa.ac.id



Penerbit UNUSA PRESS
Surabaya



9 772549 189003